

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa SMKN 44 Jakarta Pusat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa dan berdasarkan uji keberartian dan uji linearitas regresi bahwa koefisien regresi berbentuk linier dan berarti (signifikan). Serta berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi terbukti adanya hubungan signifikan atau berarti antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar kearsipan siswa. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi $r_{xy} = 0,628$ termasuk kedalam koefisien korelasi kuat, artinya semakin tinggi atau semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula hasil belajar kearsipan yang diraih siswa. Sebaliknya semakin rendah atau semakin buruk lingkungan keluarga maka semakin rendah hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Besarnya variasi hasil belajar kearsipan ditentukan lingkungan keluarga sebesar 39,44%, sedangkan sisanya sebesar 60,56% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar siswa, kemandirian siswa untuk belajar, sarana prasarana sekolah yang belum memadai, kurangnya sikap positif siswa

terhadap guru dan mata pelajaran dan metode mengajar guru yang kurang bervariasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Lingkungan keluarga sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kearsipan siswa.
2. Jika lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap anak/siswa maka para siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Hasil belajar kearsipan akan meningkat jika lingkungan keluarga baik dan menanamkan prinsip-prinsip belajar kepada siswa. Sehingga akan timbul dalam perilaku anak/siswa yang bisa menghargai waktu dan mengatur waktu belajarnya dalam proses belajar di sekolah dan di rumah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan pribadi anak, oleh karena itu, dalam lingkungan keluarga hendaklah orangtua mampu menciptakan suasana yang mendukung terhadap kemajuan belajar anak.
2. Orang tua menanamkan dan memberi perhatian kepada anak-anaknya terutama ketika di rumah, sehingga anak termotivasi untuk belajar

dimanapun mereka berada. Selain itu orang tua memilih dan mengontrol hasil proses belajar mereka dirumah, terutama ketika mereka pulang dari sekolah, sehingga pola belajar mereka di sekolah tetap terjaga dan menyerap segala ilmu yang diajarkan.

3. Orangtua lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dirumah dan tidak menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah dan orangtua mau untuk bekerja sama dengan guru di sekolah untuk memantau perkembangan belajar anak.
4. Bagi para orangtua yang bekerja, walaupun kesehariannya sibuk dengan bekerja hendaklah kiranya mampu untuk membimbing, memperhatikan serta mengawasi kegiatan belajar anak dan hasil belajar yang dicapai oleh anak dan mampu memberikan teladan yang baik kepada anak-anaknya.
5. Diperlukan kontrol sosial yang positif, baik dari orang tua dirumah, sekolah maupun tokoh masyarakat terhadap perilaku belajar dari para remaja saat ini sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.